

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:84-86) dalam membuat perencanaan penelitian ada beberapa perspektif yang perlu dipertimbangkan, yaitu: jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, metode pengumpulan data, tujuan penelitian, pengendalian variabel-variabel oleh peneliti (keterlibatan peneliti), dimensi waktu, ruang lingkup topik bahasan, lingkungan peneliti, unit analisis, persepsi subjektif. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan empat perspektif tersebut yaitu: jenis penelitian berdasarkan dengan tingkatannya, metode pengumpulan data, tujuan penelitian dan dimensi waktu.

Berdasarkan jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, penelitian ini adalah penelitian yang berupa pengujian hipotesis karena ini menjelaskan hubungan tertentu dua faktor dalam suatu situasi, yaitu pengaruh *cash ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity*, *price earning share* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk dalam proses pemantauan karena penelitian ini hanya melakukan pengamatan pada data sekunder yang telah tersedia.

Berdasarkan perspektif tujuan penelitian, penelitian ini merupakan uji kolerasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan dan untuk menjawab pertanyaan sejauh mana pengaruh antara *CashRatio*, *Debt Equity*

Ratio, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* dengan *Return Saham* yang diteliti pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi time series.

3.2 Batasan Penelitian

Karena keterbatasan dalam memperoleh data, waktu dan tenaga maka penulisan membatasi obyek yang akan diteliti yaitu perusahaan Manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia.

1. Penelitian ini terbatas pada variabel dependennya yaitu *return* saham yang hanya diukur dengan beberapa rasio saja yaitu: *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*.
2. Penelitian yang digunakan 4 tahun yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau variabel tidak bebas) (y) adalah: *Return Saham* pada tahun 2009-2012.
2. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) (x) adalah: *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* pada tahun 2008-2011.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu menjelaskan definisi secara operasional dari masing-masing variabel, baik variabel bebasnya maupun variabel

tergantungnya yang tujuannya untuk menghindari salah pengertian terhadap masing-masing variabel yang digunakan:

1. Return Saham

Return saham merupakan hasil bagi antara selisih harga saham periode tahun ini dengan harga saham periode tahun sebelumnya dibagi harga saham periode tahun sebelum ditambah dengan dividen saat ini. Diukur dengan menggunakan rumus 1

2. *Cash Ratio* (CR):

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, yang dimana *Cash ratio* menghubungkan antara kas lancar dengan kewajiban lancar. Diukur dengan menggunakan rumus 2.

3. *Debt To Equity Ratio* (DER):

Rasio yang menggambarkan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Diukur dengan menggunakan rumus 4.

4. *Return On Equity* (ROE):

Rentabilitas ekonomi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan assets yang dimilikinya. ROE secara eksplisit memperhatikan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bungadan dividen saham preferen. Diukur dengan menggunakan rumus 5.

5. *Price Earning Ratio* (PER):

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak investor membayar per lembar saham, dimana PER menghubungkan antara harga pasar per lembar saham dengan EPS nya dari saham yang bersangkutan. Diukur dengan menggunakan rumus 6.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Yang dipergunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur pada sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai sekarang ada 146 perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012. Sampel ini diambil dari Bursa Efek Indonesia dalam buku ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Selain itu data diambil secara *pooling data* yaitu gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data *crosssection* pada periode 2009-2012. Kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan rutin dan lengkap dari 2009-2012.
2. Perusahaan Manufaktur yang memiliki Ekuitas positif tahun 2009-2012.
3. Perusahaan Manufaktur pada tahun 2009-2012 yang membagikan dividen kas.
4. Perusahaan Manufaktur pada tahun 2009-2012 yang tidak melakukan *corporate action*.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data bersumber dari laporan keuangan. Berdasarkan sifatnya data ini bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan yang ada pada perusahaan dan bersumber dari data sekunder karena menggunakan laporan keuangan dan laporan umum.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Pada analisis ini, peneliti memberikan gambaran secara deskriptif masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi *Cash Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *return Saham*.

Multiple Regression Analysis

Sifat penelitian yang dilakukan untuk melihat kejelasan pengaruh variabel bebas (*Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*) terhadap variabel terikat (*Return Saham*) Model analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y : Return Saham

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

- X_1 : *Cash Ratio* (CR)
 X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_3 : *Return On Equity* (ROE)
 X_4 : *Price Earning Ratio* (PER)
 e_i : Standar Error

Uji Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel. Pengujian tingkat penting (*Test of significance*) ini merupakan suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan alat analisis yaitu Uji F (simultan), dan Uji t (parsial) dan nilai koefisien determinansi (R^2), Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa yang pertama, dimana tujuan uji F ini ialah untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya :

- a. Merumuskan hipotesa statistik
 1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ berarti variabel *Cash ratio*, *Debt equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. H_1 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ berarti minimal salah satu variabel *Cash ratio*, *Debt equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Menentukan level of signifikan (α) = 0.05 atau 5 % tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi.

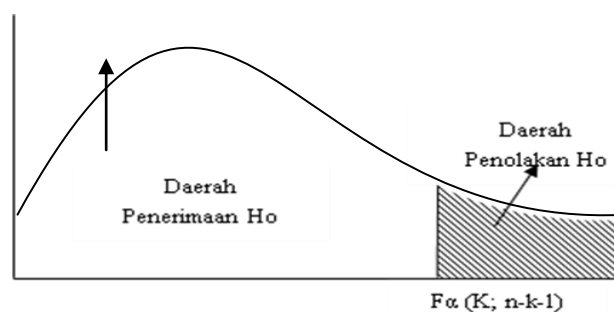
c. Menentukan kriteria penolakan H_0

Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, artinya variabel *Cash ratio*, *Debt equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

- Jika $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, artinya variabel *Cash ratio*, *Debt equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

d. Menarik kesimpulan

Dengan membandingkan hasil antara F_{Tabel} dengan F_{Hitung} atau probabilitas dengan tingkat signifikansinya berdasar pada kriteria yang telah dijelaskan. Jika probabilitas signifikan, berarti model penelitian tersebut baik / fit. Hasil uji F dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Kurva Normal Uji F

Uji Statistik t (Pengujian individu atau Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen (CR, DER, ROE dan PER) terhadap variabel dependen (*return* saham). Langkah-langkah penguujian uji t dengan rumus sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis 1

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$$

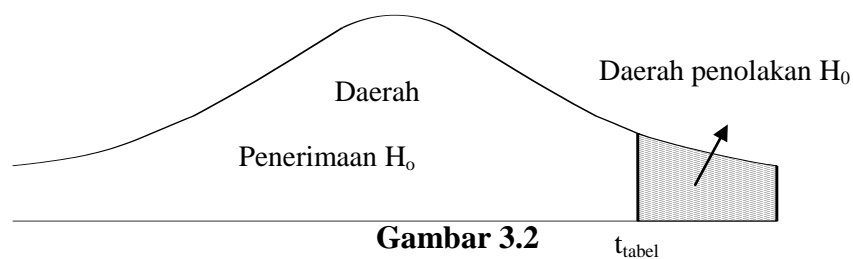
Cash ratio, price earning ratio, dan return on equity tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

Cash ratio, price earning ratio, dan return on equity mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

b. Menentukan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,05

c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.2
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN (t) UNTUK CR, ROE, PER

Uji statistik untuk menghitung t hitung :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta}{S\beta}$$

Dimana : β = koefisien regresi variable bebas

$S\beta$ = standart deviasi

d. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

e. Menarik kesimpulan.

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa variabel *Cash Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa variabel *Cash Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Debt Equity Ratio

a. Merumuskan hipotesis

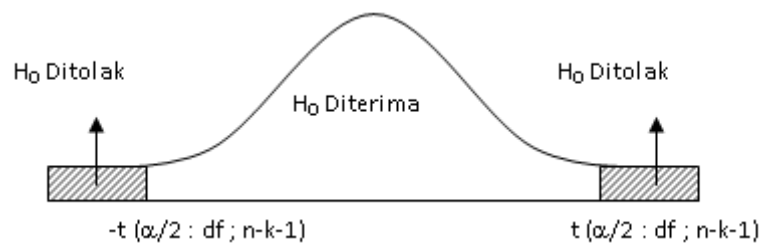
$$H_0 : \beta_4 = 0$$

Debt equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

$$H_1 : \beta_4 \neq 0$$

Debt equity ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

- b. Menentukan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,05
- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 .



Gambar 3.3
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN (t) UNTUK *DEBT EQUITY RATIO*

Uji statistik untuk menghitung t hitung :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta}{S\beta}$$

Dimana : β = koefisien regresi variabel bebas

$S\beta$ = standart deviasi

- d. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
- e. Menarik kesimpulan.
 1. Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa variabel *Debt Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
 2. Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa variabel *Debt Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Digunakan untuk mengukur besarsumbangan (kontribusi) variabel bebas secara parsial dalam mempebgaruhi variabel terikat. Nilai R^2 antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang paling besar menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat.